



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Menurut Rea dan Irving (2010), posisi asisten produksi bisa ditempatkan dalam departemen manapun, sesuai dengan kebutuhan perusahaan (hlm. 106). Selama magang, penulis ditempatkan sebagai asisten produksi yang menjadi bawahan langsung dari para produser untuk mengerjakan hal administrasi. Posisi ini disebut oleh Rea dan Irving (2010) sebagai supervisi produksi (hlm. 384). Namun, di Visinema Pictures sendiri, *jobdesc* tersebut disebut sebagai asisten produksi karena tidak hanya mengurus administrasi, seorang asisten produksi di Visinema Pictures juga selalu melakukan koordinasi dengan divisi lain, di luar urusan administrasi.

Selama masa kuliah, penulis memiliki ketertarikan di divisi produksi. Penulis ingin memahami perbedaan proses bekerja antara produksi film pendek dan film panjang. Didasari ketertarikan penulis terhadap visi yang disampaikan Visinema membuat penulis memutuskan untuk melamar magang di Visinema. Menurut penulis, film yang diproduksi oleh Visinema memiliki konsistensi untuk terus memiliki konten yang bermanfaat. Penulis juga melihat produktivitas Visinema yang pada tahun 2019 memproduksi 6 judul film panjang, produktivitas tersebut membuat penulis merasa Visinema dapat menjadi pilihan yang tepat untuk penulis dalam mengembangkan diri, belajar, dan mencari pengalaman.

### **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Maksud dan tujuan utama penulis dalam melakukan kerja magang adalah sebagai salah satu upaya penerapan ilmu produksi yang selama ini ditempuh di program studi Film Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu, momentum ini penulis manfaatkan untuk membuka gerbang karier penulis yang sedari dulu sudah memiliki cita – cita untuk bekerja di industri film Indonesia. Hal tersebut juga menjadi alasan penulis dalam memilih rumah produksi Visinema Pictures yang sedang produktif dalam membuat film panjang dalam dua tahun terakhir.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Proses pendaftaran magang penulis bermula ketika penulis mengikuti rangkaian acara yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Film Universitas Multimedia Nusantara (HMFilm) yaitu Pekan Sinemasi. Pada tanggal 12 September 2019, Pekan Sinemasi melangsungkan salah satu program acara yang bernama *Studio Visit*. Program tersebut merupakan program di mana peserta mendatangi beberapa studio ataupun rumah produksi untuk melihat sistem kerja di kantor. Salah satu yang didatangi adalah kantor Visinema Pictures di kawasan Cilandak, Jakarta Selatan.

Pada saat mengikuti program tersebut, penulis berinteraksi dengan salah satu karyawan Visinema Pictures, yaitu Nurita Anandia yang saat itu menjabat sebagai produser. Penulis bertanya mengenai kesempatan untuk melaksanakan magang, kemudian Nurita Anandia memberikan kontak dari *Head of Operational*, yaitu Ferdina Anwar untuk kemudian penulis hubungi dan bertanya soal magang.

Pada pertengahan bulan Desember 2019, penulis mencoba menghubungi Ferdina lewat *WhatsApp*, lalu mengirimkan lamaran berupa surat lamaran, portofolio, serta *curriculum vitae* ke *e-mail* Ferdina. Pada hari Senin, 23 Desember 2019, penulis diundang untuk melakukan wawancara di kantor Visinema. Sesi wawancara dilakukan bersama dengan Ferdina, Ferdina bertanya mengenai latar belakang penulis serta menjelaskan budaya kerja di Visinema, yaitu mengenai jam kerja, dan makan siang yang disediakan oleh kantor. Kemudian penulis dan Ferdina berdiskusi mengenai penempatan penulis. Penulis yang melamar untuk divisi produksi, belum dipastikan mendapatkan posisi tersebut karena harus menyesuaikan dengan *timeline* dari produksi film yang akan dijalani. Jika tidak ada produksi film pada periode penulis melakukan magang, maka posisi tersebut tidak dibutuhkan, sehingga penulis akan dipindahkan ke divisi lain yang selalu membutuhkan anak magang. Saat itu, ada suatu hal yang membuat penulis baru bisa memulai magang di awal bulan Februari, sehingga keputusannya adalah menunggu kabar dari Ferdina untuk kemudian memastikan divisi yang didapatkan oleh penulis pada periode magang penulis.

Kemudian di awal bulan Januari, penulis mendapatkan kabar bahwa penulis mendapatkan divisi produksi dan bisa memulai magang di tanggal 3 Februari 2020. Penulis kemudian diundang untuk *briefing* dengan produser pada tanggal 31 Januari 2020. Pada hari tersebut, penulis bertemu dengan Annisa Adjam selaku produser pendamping film “Ben & Jody” sekaligus pembimbing lapangan penulis. Annisa Adjam menjelaskan tentang konsep film “Ben & Jody”, *jobdesc* penulis, juga melakukan tur keliling kantor Visinema sambil berkenalan dengan karyawan Visinema lainnya, termasuk para produser “Ben & Jody”, yaitu Chicco Jerikho dan Rio Dewanto. Periode magang penulis dimulai sejak tanggal 3 Februari 2020 dengan jam kerja 11:00 – 18:00 setiap hari Senin – Jumat. Penulis juga diberi tahu mengenai kemungkinan lembur di atas jam kerja normal ataupun dinas di luar kota.